

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Dan Pendekatan Penelitian.

Jenis Penelitian yang digunakan adalah kualitatif, kualitatif sendiri adalah penelitian tentang riset yang bersifat rinci yang mana penelitian ini mendalami tentang apa yang diteliti dan cenderung menggunakan analisis¹. Sedangkan penelitian deskripsi atau yang bisa disebut sebagai penelitian taksonomik (*taxonomic research*) sendiri merupakan penelitian yang memberi gambaran yang lebih jelas tentang situasi-situasi sosial, situasi-situasi sosial yang dituju dimaksudkan untuk dieksplorasi dan diklarifikasi mengenai sesuatu fenomena atau kenyataan sosial dengan jalan mendeskripsikan sejumlah variable yang berkenaan dengan masalah dan unit yang diteliti². Adapun penelitian kualitatif deskriptif adalah penelitian yang memanfaatkan data kualitatif dan menjabarkan dengan deskriptif.

Pendekatan kualitatif deskriptif sendiri digunakan oleh peneliti karena hal yang diteliti yaitu gambaran emosi terkait orang yang beraktivitas yang terjadi pada padat lalu lintas di Jalan Veteran di Banjarmasin perlu interaksi khusus untuk bisa mendapatkan data yang diinginkan dengan akurat sehingga penelitian

¹Ismail Wekke, "Metode Penelitian Sosial", (Yogyakarta: Gawe Buku, 2019), 34, https://www.researchgate.net/profile/Ismail-Wekke/publication/344211045_Metode_Penelitian_Sosial/links/5f5c132ea6fdcc11640bd740/Metode-Penelitian-Sosial.pdf.

²Mohammad Mulyadi, "Riset Desain Dalam Metodologi Penelitian," Jurnal Studi Komunikasi Dan Media Vol. 16 No. 1 (June 2012): 73, <https://media.neliti.com/media/publications/196624-ID-riset-desain-dalam-metodologi-penelitian.pdf>.

kualitatif deskriptif dipilih berdasarkan karakteristik yang dibawa oleh penelitian ini.

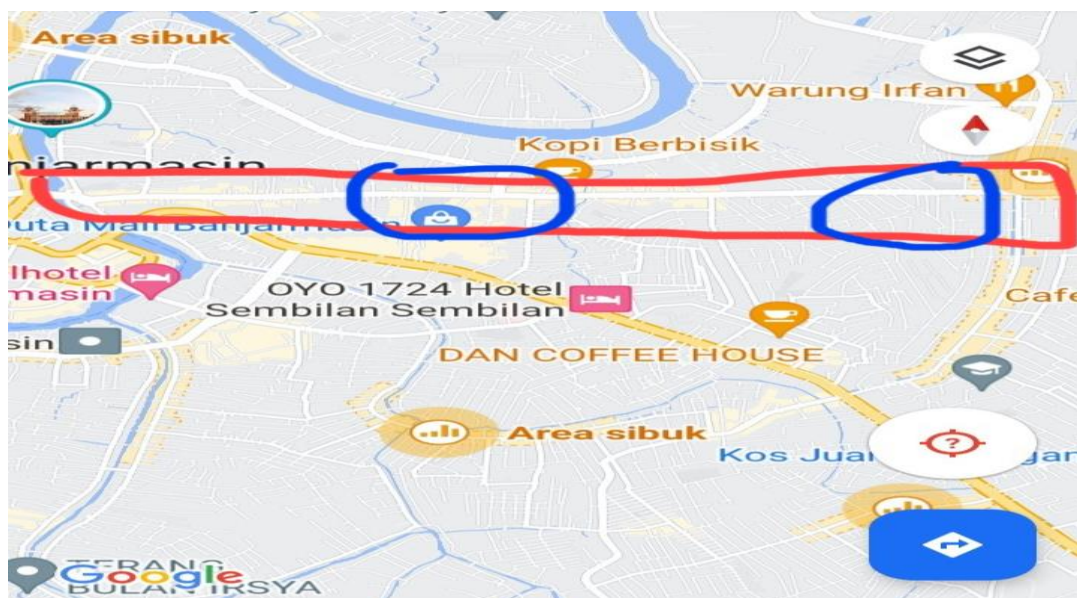
Adapun pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan fenomenologi empiris. Fenomenologi sendiri dari segi bahasa berasal dari Yunani yaitu “*Phainomenon*” dan “*Logos*”, *Phainomenon* sendiri secara umum berarti tampak atau memperlihatkan sedangkan *Logos* adalah ilmu atau ucapan yang mana berarti pendekatan fenomenologi adalah pendekatan yang dilakukan dengan memperhatikan ilmu-ilmu terkait fenomena yang menampakkan diri dari kesadaran peneliti³. Pendekatan fenomenologi dipilih karena pendekatan ini sejatinya menyelidiki fenomena-fenomena yang dialami oleh individu atau kelompok, dan salah satu jenis fenomenologi yaitu fenomenologi empiris bisa membuat penelitian menjadi lebih objektif karena lebih berfokus terhadap pendeskripsian pengalaman partisipan. Hal ini juga berkaitan dengan tema yang sesuai dengan yang diteliti yaitu mengenai gambaran emosi yang mana memerlukan riset secara langsung untuk bisa menggambarkan emosi secara akurat.

³A. Mori yusuf, “*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan*”, (Jakarta: Kencana, 2014), 350, [https://www.google.co.id/books/edition/Metode_Penelitian_Kuantitatif_Kualitatif/RnA-DwAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=Ismail+Suardi+Wekke,+Dkk,+%E2%80%9CMetode+Penelitian+Sosial%E2%80%9D,\(Yogyakarta:+Gawe+Buku,+2019\),+34.&printsec=frontcover&bshmr=rimc/1](https://www.google.co.id/books/edition/Metode_Penelitian_Kuantitatif_Kualitatif/RnA-DwAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=Ismail+Suardi+Wekke,+Dkk,+%E2%80%9CMetode+Penelitian+Sosial%E2%80%9D,(Yogyakarta:+Gawe+Buku,+2019),+34.&printsec=frontcover&bshmr=rimc/1).

B. Lokasi Penelitian.

Lokasi penelitian ini berada di jalan Veteran Sungai Bilu, dan berfokus terhadap titik-titik atau bagian-bagian yang seringnya terjadi kemacetan di Veteran Sungai Bilu.

GAMBAR 3.1 PETA JALAN VETERAN SUNGAI BILU BANJARMASIN



Dari gambar diatas jalan Veteran Sungai Bilu berada dalam jangkauan lingkaran merah, sedangkan lingkaran biru adalah letak-letak atau lokasi dimana kepadatan lalu lintas cukup berdampak sehingga menjadi pusat lokasi penelitian yang dilakukan.

C. Populasi, Dan Sample Penelitian.

Populasi dalam maknanya memiliki banyak arti, ada yang mengartikan sebagai seperangkat unit analisis yang lengkap yang sedang diteliti⁴, ada pula populasi menurut Sugiyono adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya⁵. Sedangkan sample adalah sebagian objek yang diambil dari keseluruhan objek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi⁶. Populasi sendiri memiliki banyak jenis yang apabila diklasifikasikan maka secara umum terbagi menjadi tiga jenis, yaitu: berdasarkan jumlah populasi, berdasarkan sifat populasi, dan berdasarkan perbedaan lain⁷. Adapun jenis populasi yang diteliti adalah populasi heterogen, populasi ini sendiri berkebalikan dengan populasi homogen yang mana populasi ini terdapat sifat yang bervariasi sehingga ada batasan baik itu dari kuantitatif maupun kualitatif. Populasi ini biasanya ditemukan pada penelitian sosial, yang mana penelitian sosial menggunakan objek seperti manusia dan manusia adalah makhluk yang kompleks dan terdiri dari individu yang memiliki karakteristik yang unik sehingga masuk kedalam populasi heterogen.

⁴Jonathan Sarwono, "*Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif*", 2nd ed. (Yogyakarta: Suluh Media, 2018), 109.

⁵Maryana Jaya, Dedi Mulyadi, and Eman Sulaeman, "*Pengaruh Kecerdasan Emosional Terhadap Kinerja Karyawan Pada Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karawang*," *Jurnal Manajemen* Vol. 10 No 1 (Oktober 2012): 1040.

⁶Ismail Nurdin and Sri Hartati, "*Metodologi Penelitian Sosial*", (Surabaya: Media Sahabat Cendikia, 2019), 95, [https://www.google.co.id/books/edition/METODOLOGI_PENELITIAN_SOSIAL/tretDwAAQB-AJ?hl=id&gbpv=1&dq=Ismail+Suardi+Wekke,+Dkk,+%E2%80%9CMetode+Penelitian+Sosial%E2%80%9D,\(Yogyakarta:+Gawe+Buku,+2019\),+34.&printsec=frontcover&bsh=m=rimc/1](https://www.google.co.id/books/edition/METODOLOGI_PENELITIAN_SOSIAL/tretDwAAQB-AJ?hl=id&gbpv=1&dq=Ismail+Suardi+Wekke,+Dkk,+%E2%80%9CMetode+Penelitian+Sosial%E2%80%9D,(Yogyakarta:+Gawe+Buku,+2019),+34.&printsec=frontcover&bsh=m=rimc/1).

⁷Nur Amin, Sabaruddin Garancang, and Kamaluddin Abunawas, "*Konsep Umum Populasi Dan Sample Dalam Penelitian*," *Jurnal Pilar* Vol. 14 No. 1 (June 2023): 18–19.

Sedangkan sedangkannya teknik sample yang diambil adalah *Non probability sampling* dengan model *Purposive sampling*, teknik *probability sampling* adalah dimana ia secara ringkasnya tidak memberikan peluang yang sama untuk anggota populasi agar bisa menjadi sample dan modelnya yaitu *Purposive sampling* secara ringkasnya model ini lebih tinggi kualitasnya, hal ini karena peneliti telah membuat kisi-kisi atau batas-batas berdasarkan ciri-ciri subjek yang akan dijadikan sampel penelitian⁸. Ciri-ciri yang dimaksud bisa berdasarkan umur, jenis pekerjaan, dan lain sebagainya. Misalnya peneliti ingin meneliti kenakalan remaja di suatu sekolah, kemudian si peneliti membuat kelompok dengan ciri yaitu yang pernah merokok, yang pernah bolos, dan lain sebagainya.

D. Subjek Dan Objek Penelitian.

Subjek dalam penelitian ini adalah orang-orang yang masuk kedalam kategori yang telah dikelompokkan oleh peneliti. Adapun pengelompokan yang dilakukan peneliti memiliki 3 kategori yaitu: mencakup orang yang berjualan atau bekerja di sana, orang yang berkendara di jalan veteran, dan orang yang jalan-jalan atau belanja di jalan veteran. Untuk masing-masing kategori sebanyak 2 orang yang berarti subjek yang diambil ditotal mencapai 6 orang untuk masing-masing kategori sebanyak 2 orang. Sedangkan objek dalam penelitian ini adalah emosi yang keluar atau dirasakan oleh subjek penelitian terkait kemacetan pada Jalan Veteran Banjarmasin.

⁸Supardi, "Populasi Dan Sample Penelitian," UNISIA No. 17 (1993): 107–108.

E. Data Dan Sumber Data.

Data secara fungsi membantu dalam kehidupan sehari-hari, dalam segi bidang manapun data menjadi bagian yang sangat penting, termasuk pada penelitian kualitatif. Definisi data sendiri secara etimologi merupakan bentuk jamak dari datum yang dalam bahasa latin berarti pernyataan atau nilai dari suatu kenyataan yang mana bisa disimpulkan bahwa data adalah hasil dari proses pengukuran atau pengamatan yang dilakukan atas suatu variabel atau objek dan dipresentasikan dalam bentuk tunggal atau jamak dari angka, karakter atau kalimat, gambar, ataupun suara⁹. Data dalam penelitian kualitatif umumnya bersifat deskriptif dan naratif, hal ini karena penelitian kualitatif pada awalnya bersifat induktif, yang berarti bahwa peneliti bergerak dari contoh-contoh spesifik untuk menemukan pola atau keteraturan atau bahkan hipotesis sementara sehingga data dalam penelitian kualitatif memiliki kelebihan dalam menerangkan secara mendalam, selain itu data penelitian kualitatif memiliki pola yang bisa mengembangkan teori yang ada dengan fleksibilitas sehingga bisa mengeksplorasi lebih dalam terhadap data yang diperoleh¹⁰.

Sumber data dalam penelitian ini maka akan dibagi menjadi 2, yaitu: sumber data utama dan sumber data pendukung, atau bisa dibilang menjadi sumber data primer dan sumber data sekunder. Sumber data ini dikategorikan berdasarkan menurut Sitoyo dan Sodik yaitu¹¹:

⁹Dara Sawitri, "REVOLUSI INDUSTRI 4.0: BIG DATA MENJAWAB TANTANGAN REVOLUSI INDUSTRI 4.0," JURNAL ILMIAH MAKSITEK Vol. 4, no. 3 (September 21, 2019): 5, <https://makarioz.sciencemakarioz.org/index.php/JIM/article/view/83>.

¹⁰Jalal Hghighat Monfared and Hojatolah Derakhshan, "THE COMPARISON QUALITATIVE AND QUANTITATIVE RESEARCH," Indian Journal of Fundamental and CIB Tech 5 (2015): 1115, www.cibtech.org/sp.ed/jls/2015/02/jls.htm.

¹¹Sitoyo and Sodik, "DASAR METODOLOGI PENELITIAN", 67–68.

1. Sumber data primer.

Sumber data ini adalah sumber data yang didapat secara langsung dari sumber datanya. Data yang di dapat dari sumber data primer bisa disebut dengan data asli atau data baru yang memiliki sifat *up to date*. Data ini biasanya didapat dari mengumpulkannya dengna langsung seperti melakukan observasi, wawancara, dan lain sebagainya.

2. Sumber data sekunder.

Sumber data sekunder adalah data yang didapat dari mengumpulkan beberapa sumber yang telah ada, contohnya bisa seperti data dari buku, laporan, jurnal, dan lain sebagainya.

Sumber data utama dalam penelitian ini adalah data yang didapat dari lapangan yang mana menjadi sumber data primer, sedangkan data pendukung atau sumber data sekunder maka akan diambil dari ebook, jurnal, dan lain sebagainya.

F. Teknik Pengumpulan Data.

Pengumpulan data adalah langkah yang umum terjadi pada sebuah penelitian, namun data sendiri memiliki bentuk yang banyak sehingga memerlukan teknik agar pengumpulan data menjadi lebih terarah. Teknik yang digunakan biasanya menggunakan instrumen atau alat, instrumen ini sebagai bentuk perlambangan dalam pengelompokan untuk data menjadi lebih mudah dikumpulkan. Adapun teknik-tekniknya terbagi menjadi beberapa bagian, yaitu¹²:

¹²Syafrida Sahir, "*Metodologi Penelitian*", (Yogyakarta: Penerbit KBM Indonesia, 2021), 45-47.

1. Wawancara.

Wawancara adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan melakukan tanya jawab terhadap narasumber atau objek penelitian sehingga bisa mendapatkan data sesuai dengan apa yang diteliti. Wawancara sendiri bersifat bebas selama terkait dengan yang diteliti dan kesetujuan dari narasumber atau objek penelitian. Adapun wawancara yang digunakan adalah wawancara jenis semi terstruktur. Wawancara semi terstruktur adalah menggabungkan konsep antara wawancara terstruktur dengan wawancara tidak terstruktur. Biasanya wawancara ini membuat pertanyaan pada awal penelitian, akan tetapi biasanya digunakan sebagai acuan dan memberikan fleksibilitas terhadap narasumber atau objek penelitian dalam menjawab. Bahkan bisa menambah beberapa pertanyaan baru berdasarkan jawaban yang diberikan dalam wawancara. Contoh pertanyaan dalam wawancara ini seperti bisakah anda menjelaskan bagaimana kecelakaan ini bisa terjadi?, bagaimana menurut anda terkait produk yang kami tawarkan dan apa yang disenangi serta dibenci dari produk ini?, dan lain sebagainya.

2. Observasi.

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati narasumber atau objek penelitian secara langsung. Observasi sendiri memiliki banyak jenis, tetapi yang digunakan peneliti adalah observasi tidak terstruktur. Observasi tidak terstruktur adalah observasi yang dilakukan tanpa pedoman dalam observasi sehingga ia mengandalkan keadaan sekitarnya dalam melakukan pengamatan terhadap peristiwa yang terjadi di lapangan. Contoh

sederhananya misal ada yang ingin meneliti terkait perilaku orang yang berada di Dufan, maka ia akan mengamati orang-orang yang ada di Dufan.

3. Dokumentasi.

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan mengumpulkan data melalui dokumen atau catatan yang ada. Instrumen ini sendiri sebenarnya tidak begitu rumit, mengingat fokus instrumen ini adalah benda mati sehingga apabila ada kekeliruan maka sumber data masih tetap dan belum berubah. langkah-langkah yang biasanya digunakan adalah menentukan tujuan dari dokumentasi itu dilakukan, lalu menentukan jenis data dan mengumpulkan informasi terkait variable yang dibuat, setelah itu data akan dikelompokkan berdasarkan informasi yang didapat, pengelompokan ini biasanya menyesuaikan variable yang dibuat, misalnya menyelidiki tentang kenakalan remaja maka data dikumpulkan bisa berdasarkan usia, tempat, motif kenakalan remaja, dan lain sebagainya. Mengenai dokumentasi sendiri peneliti menggunakannya sebagai data tambahan agar penelitian menjadi lebih terarah.

G. Teknik Analisis Data.

Menurut LeCompe dan Schensul analisis data adalah proses peneliti yang digunakan untuk mengurangi data sehingga menjadi cerita dan interpretasinya¹³. Pada dasarnya analisis data menjadi langkah yang penting dalam menyelesaikan sebuah penelitian, analisis ini dilakukan karena umumnya data dalam suatu

¹³Barbara Kawulich, "Data Analysis Techniques In Qualitative Research," Research Gate, 2004, 97, https://www.researchgate.net/publication/257944757_Kawulich_B_B_2004_Data_Analysis_Techniques_in_Qualitative_Research_In_Darla_Twale_Ed_Journal_of_Research_in_Education_141_p_96-113.

penelitian adalah informasi yang tidak beraturan sehingga untuk membuatnya menjadi data yang runtut, terarah, dan mudah dimengerti. Teknik dalam analisis data sendiri memiliki banyak jenis, tetapi umumnya memuat *coding* dalam langkah penelitiannya. *Coding* dalam penelitian kualitatif adalah proses mengidentifikasi, mengkategorikan, dan memberi label pada unit-unit data yang relevan untuk mengidentifikasi atau menemukan pola, tema, atau konsep yang muncul dari data tersebut. Sedangkan teknik yang dilakukan peneliti adalah teknik analisis fenomenologi. Analisis fenomenologi adalah analisis yang memahami pengalaman subjektif individu dan makna yang terkandung di dalamnya dengan melibatkan pemahaman mendalam tentang pengalaman manusia, refleksi, dan interpretasi makna subjektif yang muncul dari data kualitatif.

Adapun langkah-langkah teknik analisis data menurut Miles dan Huberman adalah¹⁴:

1. Pengumpulan data.

Pengumpulan data adalah tahap dimana data dikumpulkan dengan berbagai metode sehingga mampu membuat penelitian menjadi bisa di pertanggung jawabkan dari segi sumber data. Terkait hal ini peneliti melakukan pengumpulan data penelitian seperti hasil wawancara, observasi, dokumentasi di lapangan secara objektif, dan mengandalkan seperti buku, jurnal, dan lain sebagainya sebagai sumber data sekunder. Selain itu peneliti juga menyiapkan informan untuk memastikan apakah data yang telah diperoleh sudah jelas dan tepat sasaran.

Adapaun informan yang akan di wawancara yaitu M dan H, M adalah salah satu

¹⁴Sustiyo Wandu, Tri Nurharsono, and Agus Raharjo, "PEMBINAAN PRESTASI EKSTRAKURIKULER OLAHRAGA DI SMA KARANGTURI KOTA SEMARANG," *Journal of Physical Education*, 2013, 527–528.

orang yang tinggal di Jalan Veteran dan dia cukup sering belanja kebutuhan sehari-hari di Jalan Veteran dan cukup kenal dengan pedagang di sekitar Jalan Veteran. Sedangkan H adalah salah satu orang yang mengatur lalu lintas dan menjadi tukang parkir di Jalan Veteran. M adalah informan yang nantinya diwawancarai untuk memastikan data orang yang bekerja dan orang yang jalan-jalan atau berbelanja di Jalan Veteran, dan H adalah informan yang memastikan data dari orang yang berkendara di Jalan Veteran.

2. Reduksi data

Secara ringkasnya reduksi data berarti merangkum data, memilih hal-hal yang pokok dari data, memfokuskan pada hal-hal yang penting dari data yang didapat, serta dicari tema dan pola yang terdapat dari data yang dimiliki. Reduksi data sendiri merujuk pada proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data yang terjadi dalam catatan-catatan lapangan tertulis, hal ini membuat reduksi data berlangsung terus menerus selama proyek kualitatif berlangsung sampai laporan telah tersusun.

3. Penyajian Data.

Langkah yang paling penting selanjutnya dari analisis data adalah penyajian data. Penyajian data adalah sekumpulan informasi tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan atau bisa diartikan sebagai data yang telah dibuat dari data-data yang telah disusun sedemikian rupa sehingga menjadi informasi yang bisa dimengerti dan sesuai atau sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan.

4. Penarikan kesimpulan atau verifikasi.

sedangkan apa yang dimaksud dengan verifikasi data adalah usaha untuk mencari, menguji, mengecek kembali atau memahami makna atau arti, keteraturan, pola-pola, penjelasan, alur, sebab-akibat, atau preposisi dari penyajian data yang dibuat. Sedangkan kesimpulan sendiri dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih kurang jelas sehingga setelah diteliti menjadi jelas, kesimpulan juga dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori.